

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini kebutuhan pakaian tidak hanya dipandang sebagai kebutuhan dasar manusia, melainkan sudah menjadi kebutuhan pokok. Seiring perkembangan zaman yang ada juga mengiringi perubahan pakaian dan trend yang ada. Selain itu ada beberapa faktor lainnya seperti keadaan dan situasi yang juga mempengaruhi gaya berpakaian masyarakat pada saat ini. Keadaan dan situasi dapat mencakup dari letak geologis suatu daerah, iklim, cuaca serta keadaan politik yang sedang terjadi di suatu negara.

Keadaan politik yang memanas dapat mengakibatkan suatu perpecahan terhadap suatu negara. Hal yang terburuk yang terjadi adalah peperangan. Peperangan juga dapat terjadi akibat beragam hal lainnya perebutan kekuasaan, dan perebutan daerah. Peperangan yang masih berlangsung hingga kini yaitu peperangan di Jalur Gaza.

Peperangan yang terjadi dapat menimbulkan beberapa dampak seperti salah satunya adalah berkurangnya kaum laki-laki yang mengakibatkan kaum wanita menggantikan pekerjaan kaum laki-laki. Hal ini pula yang menjadi alasan kesetaraan gender yang ada pada saat ini.

Perempuan pada zaman ini berbeda dengan para wanita zaman dahulu yang menganggap bahwa wanita hanya perlu mengetahui urusan “dapur” saja. Kini wanita telah berkembang dan menganggap bahwa mereka telah setara dengan para pria. Pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh para pria dan dianggap tabu dilakukan oleh wanita kini telah berubah. Wanita pada saat ini telah menjalani profesi para pria yang dianggap tabu tersebut seperti sopir, presiden, politikus, tentara.

Perubahan tersebut juga yang menimbulkan dampak terhadap pakaian yang mereka kenakan. Para wanita yang pada awalnya berpenampilan feminin kini

menjadi maskulin diakibatkan perubahan dan seiring perkembangan zaman. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari seperti para wanita yang kini lebih menyukai memakai kaos oblong serta memakai sepatu kets celana jeans yang pada awalnya dikenakan oleh para pekerja pria.

Situasi politik seperti peperangan juga memicu para wanita untuk mengenakan pakaian yang lebih bergaya maskulin. Hal ini dapat terlihat dalam peperangan yang terjadi di Jalur Gaza. Dimana para wanita banyak menjadi tentara yang dikarenakan oleh peperangan yang terjadi telah berlarut-larut sehingga berkurangnya kaum laki-laki yang menjadi tentara. Sehingga Para perempuan di Jalur Gaza kehilangan identitas kefeminimannya.

Oleh karena uraian di atas penulis tertarik untuk membahas tentang wanita feminin namun terlihat maskulin terhadap fashion yang berkembang saat ini. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Androromantic”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan di latar belakang, ditemukan beberapa masalah yaitu:

1. Perubahan gaya berpakaian yang terjadi kepada kaum wanita
2. Kondisi perang yang tidak memungkinkan wanita untuk berpenampilan feminim
3. Terkikisnya sisi feminim wanita di Jalur Gaza
4. Pengembalian sisi feminim wanita di Jalur Gaza melalui gaya berpakaian.

Pada pembuatan karya Tugas Akhir, difokuskan pada masalah nomer 3 dan 4 yaitu terkikisnya sisi feminim wanita di Jalur Gaza serta pengembalian sisi feminim wanita di Jalur Gaza melalui gaya berpakaian.

1.3 Tujuan Perancangan

1. Supaya wanita yang telah kehilangan sisi wanitanya dapat tetap memakai pakaian yang feminim
2. Membuat suatu inovasi *fashion* dengan penggabungan antara *style* feminim serta maskulin.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan berisikan latar belakang pembuatan karya yang diteruskan dengan penjabaran identifikasi masalah, tujuan perancangan, dan sistematika penulisan.

Sedangkan pada bab II, berisikan penjelasan tentang teori-teori yang digunakan. Teori-teori tersebut antara lain: teori perang, teori fashion, teori material dan siluet, teori feminim dan maskulin, teori film, teori manipulating fabric, dan teori warna.

Bab III lebih berisikan tentang mengenai analisa konsep perancangan. Terdiri dari hubungan teori dengan konsep yang digunakan, identifikasi objek rancangan, serta target market yang ingin dicapai.

Dalam bab IV yang menjelaskan tentang perancangan desain, yang berisikan perancangan umum, perancangan khusus serta detail yang digunakan dalam karya.

Pada bab terakhir, yaitu bab V yaitu bab penutup menjelaskan tentang kesimpulan yang didapatkan dari keseluruhan laporan serta saran mengenai karya.